

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN  
ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**Judul Penelitian  
PERSEPSI POTENSI DESAIN INTERIOR DALAM MEMENUHI  
KEBUTUHAN BUDAYA YANG DITRANSFORMASIKAN OLEH  
PANDEMIK COVID-19 MENURUT DESAINER INTERIOR DI  
YOGYAKARTA**

**Peneliti:**

M. Sholahuddin, S.Sn., MT. NIP 197010191999031001  
Karimatannisaul Jazilah. NIM 1812185023

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020  
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/LT/2020 Tanggal 30 Juni 2020  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan  
Nomor: 2368.A/IT4/LT/2020 tanggal 30 Juni 2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan** PERSEPSI POTENSI DESAIN INTERIOR DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN BUDAYA YANG DITRANSFORMASIKAN OLEH PANDEMIK COVID-19 MENURUT DESAINER INTERIOR DI YOGYAKARTA

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : M. Sholahuddin, S.Sn, M.T.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197010191999031001  
NIDN : 0019107005  
Jab. Fungsional : Lektor Kepala  
Jurusan : Desain Interior  
Fakultas : FSR  
Nomor HP : 08156873970  
Alamat Email : adin\_interior@yahoo.co.id  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2020

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Karimatannisaul Jazilah  
NIM : 1812185023  
Jurusan : DESAIN INTERIOR  
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui  
Kepala Fakultas FSR  
  
Dr. Fihri Raharjo, M.Hum.  
NIP 196911081993031001

Yogyakarta, 20 November 2020

Ketua Peneliti

  
M. Sholahuddin, S.Sn, M.T.  
NIP 197010191999031001

Menyetujui  
Kepala Lembaga Penelitian  
  
Dr. Nur Sahut, M.Hum.  
NIP 196202051980031001

## ABSTRAK

### **PERSEPSI POTENSI DESAIN INTERIOR DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN BUDAYA YANG DITRANSFORMASIKAN OLEH PANDEMIK COVID-19 MENURUT DESAINER INTERIOR DI YOGYAKARTA**

Pandemi COVID-19 membuat dunia tidak pasti dan mengubah kehidupan manusia secara dramatis. Selain kekhawatiran tentang kesehatan, pandemi ini mengubah cara manusia menghabiskan hari-harinya. Perubahan terbesar saat ini adalah bagaimana manusia berinteraksi dengan orang lain dengan batasan jarak fisik dan sosial serta bekerja dari rumah. Pengaturan baru ini menjadi kebiasaan baru, manusia beradaptasi dengan 'normal baru'. Pandemi ini memaksa desainer interior untuk memikirkan kembali bagaimana menyesuaikan penataan interior yang memenuhi kebutuhan manusia dalam melakukan aktivitas selama dan setelah pandemi. Nilai-nilai kehidupan dan kebiasaan manusia akan berubah yang berarti desain interior juga akan berubah.

Penelitian ini bertujuan mengali persepsi desainer interior di Yogyakarta tentang potensi desain interior seperti apakah yang dapat memenuhi kebutuhan budaya òkenormalan baruö akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Perubahan desain interior akibat pandemi Covid-19 saat ini dan sebelumnya dipersepsi oleh desainer interior di Yogyakarta dari aspek ruang, manusia, dan teknis. Ruang sebagai variable tetap dan manusia sebagai variable bebas yang menciptakan ruang baru serta aspek teknis yang dimaksimalkan dengan teknologi baru dan lebih mempertimbangkan unsur kesehatan. 2) Persepsi desainer interior di Yogyakarta tentang perubahan desain interior akibat pandemi Covid-19 saat ini dan sesudahnya adalah semua jenis proyek punya potensi ke depan dengan menerapkan prinsip-prinsip *next normal* dan pertimbangan kesehatan yang utama.

Kondisi "*new normal*" akibat pandemi Covid-19 membuat kebiasaan manusia berubah dan berpengaruh pada desain interior. Prinsipóprinsip *next normal design interior* tersebut adalah *human centered design*, *historicity culture tradition*, dan *interdiscipline sustainability technology* sangat relevan dengan konteks budaya pasca pandemi Covid-19.

Pola tingkah laku manusia selama pandemi Covid-19 mungkin bersifat sementara, perlu penelitian lanjutan yang menguji kebiasaan tersebut apakah menjadi budaya bagi semua orang harus dipertimbangkan lebih detail dalam penyusunan standar desain baru melalui proses waktu yang lama.

Kata kunci: persepsi, desain interior, budaya, Covid-19

## **ABSTRACT**

### **PERCEPTION OF POTENTIALS INTERIOR DESIGN TO MEET CULTURAL NEEDS TRANSFORMED BY COVID-19 PANDEMIC BY INTERIOR DESIGNERS IN YOGYAKARTA**

*The COVID-19 pandemic is making the world uncertain and changing people's lives dramatically. As well as concerns about health, this pandemic is changing the way humans spend their days. The biggest change today is how humans interact with others with physical and social distancing restrictions and work from home. This new arrangement became a new habit. humans adapt to the 'new normal'. This pandemic has forced interior designers to rethink how to adjust interior arrangements that meet human needs in carrying out activities during and after the pandemic. The values of life and human habits will change which means that interior design will also change.*

*This research aims to explore the perceptions of interior designers in Yogyakarta about the potential of interior design, which can meet the cultural needs of "new normality" due to the Covid-19 pandemic. This research used descriptive qualitative method.*

*The results of this research are: 1) Interior design changes due to the current and previous Covid - 19 pandemic are perceived by interior designers in Yogyakarta from the spatial, human and technical aspects. Space as a fixed variable and humans as an independent variable that creates new space and maximized technical aspects with new technology and considers the element of health more. 2) The perception of interior designers in Yogyakarta regarding interior design changes due to the Covid-19 pandemic at this time and after is that all types of projects have the potential for the future by applying the principles of next normal and major health considerations.*

*The "new normal" condition due to the Covid-19 pandemic changes human habits and affects interior design. The principles of next normal interior design, namely human centered design, historicity culture tradition, and interdiscipline sustainability technology are very relevant to the cultural context after the Covid-19 pandemic.*

*The pattern of human behavior during the Covid-19 pandemic may be temporary, so further research is needed to examine whether this habit becomes a culture for everyone should be considered in more detail in the preparation of new design standards through a long process of time.*

*Keywords: perception, interior design, culture, Covid-19*

## PRAKATA

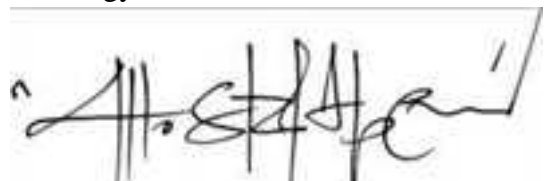
Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka penulisan penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini mengambil judul **“Persepsi Potensi Desain Interior Dalam Memenuhi Kebutuhan Budaya yang Ditransformasikan oleh Pandemi Covid-19 Menurut Desainer Interior di Yogyakarta”**. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi desainer interior untuk pengambilan keputusan desain dalam proses perancangan desain interior yang sesuai budaya baru dengan mempertimbangkan prinsip *new normal life* yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Diharapkan karya desain interior setelah adanya pandemi Covid-19 dapat mempertimbangkan prinsip-prinsip *“new normal interior design”* yang berkualitas sesuai kebutuhan manusia sebagai pemakai ruang yang memiliki budaya baru dibantu dengan teknologi baru.

Penyusunan laporan penelitian ini melalui proses yang memakan waktu, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

- 1) Kepala Lembaga Penelitian yang sudah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.
- 2) Desainer Interior sebagai responden yang telah memberikan informasi tentang data penelitian.
- 3) Civitas Akademika Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Program Studi Desain Interior.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga berbagai saran dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 November 2020



**M. Sholahuddin, S. Sn., MT**

NIP. 19701019 199903 1 001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> í í í í í í í í í í í í í í í í í í	ii
<b>ABSTRAK</b> í í í í í í í í í í í í í í í í í í ..í í .í í í í í í í	iii
<b>PRAKATA</b> í í í í í í í í í ..í í í í í í í í í í í í í í í í í	v
<b>DAFTAR ISI</b> í í í í í í í í í í í ..í í í í í í í í í í í í í í	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> í í í í í í í í í í í í í í í í í í .	1
A. Latar Belakang í í í í í í í í í ..í í í í í í í í í í í	1
B. Rumusan Masalah í ..í í í í í í í ..í í í í í í í í í í .	2
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> í í í í í í .í í í í í í í í í í ..	3
A. Penelitian Terdahulu í í í í í .í í ..í í .í í í í í í í í .	3
B. Kajian Pustaka í í í í í í ..í í í í í ..í í í í í í í í	4
1. Tinjauan persepsi í í í í í í í í í í í í í í í í í í	4
2. Tinjauan desain interior í í í í í í í í í í í í ..í í í .	7
3. Tinjauan perubahan í í í .í í í ..í í í í ..í í í í .í í	8
4. Tinjauan budaya í í í í í í í í í í í í í í í í í í	9
5. Tinjauan <i>new normal</i> akibat pandemi Covid-19 í ..í ..í í í .	10
<b>BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b> ..í í í ..í í í í ..	13
A. Tujuan Penelitian í í í í í í í í .í í í í í í í ..í í í	13
B. Manfaat Penelitian í í í í í í í í í í í í í í í í í í ..	13
<b>BAB IV. METODE PENELITIAN</b> í í í í í ..í í í í í í í í ..í ..	14
A. Teknik Pengumpulan Data í .í í í í í í í í í í ..í í í ..	15
B. Teknik Pemilihan <i>Sample</i> í í í í í í í í í í í í ..í .í í .	15
C. Teknik Analisa Data í í í í í í í í í í ..í í í í ..í í í	15

<b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>17</b>
A. Hasil Penelitian í í í í í í í í í í í í í í í ...í í í í	17
B. Pembahasan í .	22
<b>BAB VI. KESIMPULAN í í í í í í í í í í í í í í í ....í í í í</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan í í í í í í ..í í í í í í í í í í í .í í í í .	54
B. Saran í í í í í í ..í í í í í í í í í í .í í í í í í í í	56
<b>DAFTAR PUSTAKA í ..</b>	<b>58</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b>	Skema persepsi	6
<b>Gambar 2.2.</b>	Aturan <i>new normal</i> dari Kemenkes	12
<b>Gambar 4.1.</b>	Diagram prosedur penelitian	14
<b>Gambar 4.2.</b>	Peta jalan penelitian	16
<b>Gambar 5.1.</b>	Poster <i>webinar</i> “Desainer Interior Berbicara Pandemi” yang diadakan oleh Deskomjogja pada tanggal 22 Mei 2020	17
<b>Gambar 5.2.</b>	Persepsi desainer interior di Yogyakarta tentang perubahan desain interior untuk memenuhi kebutuhan budaya <i>new normal</i> akibat pandemi Covid-19 saat ini dan sebelumnya	23
<b>Gambar 5.3.</b>	Penerapan <i>new normal</i> dalam desain interior di Bandara International YIA Yogyakarta dan Bandara Raden Intan II Lampung	25
<b>Gambar 5.4.</b>	Pengaturan jalur sirkulasi depan kasir restoran	25
<b>Gambar 5.5.</b>	Barisan bilik makan Serres Séparées di ETEN, restoran garapan pusat seni Mediamatic di Amsterdam	26
<b>Gambar 5.6.</b>	Restoran di Thailand dengan sekat transparan dari pvc dan plastik agar pengunjung terhindari dari penularan virus Covid-19	26
<b>Gambar 5.7.</b>	Konsep ruang <i>from public to private</i> , semua aktivitas dilakukan dirumah sehingga ruang terbuka sangat fleksibel untuk multi-aktivitas	28
<b>Gambar 5.8.</b>	Tata letak ruang makan di restoran saat era <i>new normal</i> dengan pengurangan kursi dan pengaturan jarak	29
<b>Gambar 5.9.</b>	Perubahan ruang makan di restoran Qua-li Yogyakarta pada era <i>new normal</i>	29
<b>Gambar 5.10.</b>	Ruang rapat komunal berubah menjadi <i>individual</i>	30



<b>Gambar 5.11.</b>	Desain ruang kantor bergaya <i>modern futuristic</i> dan tata ruang kantor lebih terbuka dengan partisi transparan <i>temporer</i>	30
<b>Gambar 5.12.</b>	Tempat cuci tangan di area depan rumah sebagai salah satu bentuk aplikasi protokol kesehatan pencegahan Covid-19	31
<b>Gambar 5.13.</b>	Elemen <i>furnishing</i> berupa perabotan dan peralatan di sekitar meja kerja atau belajar agar nyaman melakukan <i>WFH</i> atau belajar secara <i>daring</i>	33
<b>Gambar 5.14.</b>	Contoh area <i>drop off</i> agar tidak ada kontak langsung dengan tamu	33
<b>Gambar 5.15.</b>	Ruang transisi antara luar dan dalam rumah pada budaya Jepang bisa diadopsi pada desain interior hunian <i>new normal</i>	34
<b>Gambar 5.16.</b>	Perilaku manusia di <i>new normal</i> melakukan adaptasi dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi interaksi sosial di supermarket, pasar, bank, dan restoran	35
<b>Gambar 5.17.</b>	Pemeriksaan dokumentasi kesehatan di bandara keberangkatan dan kedatangan dilakukan saat ini di era <i>new normal</i>	36
<b>Gambar 5.18.</b>	Ruang kerja di hunian dengan warna dan fasilitas kerja <i>online</i> yang nyaman dan ergonomis	37
<b>Gambar 5.19.</b>	Tudung transparan <i>Plexøat</i> didesain ergonomis, diluncurkan oleh desainer Prancis Christophe Gernigon	37
<b>Gambar 5.20.</b>	Kualitas pencahayaan dan penghawaan alami dimaksimalkan dengan banyaknya bukaan berorientasi ke taman dan plafon yang tinggi	40
<b>Gambar 5.21.</b>	Tanaman <i>indoor</i> menyegarkan udara dan menyerap racun berbahaya	41
<b>Gambar 5.22.</b>	Umur virus corona di permukaan bahan	42
<b>Gambar 5.23.</b>	Pipa tembaga dan detailnya menghiasi interior dari pub	

	bertema ' <i>refinery 091</i> '	42
<b>Gambar 5.24.</b>	Penggunaan kran air dan tombol <i>lift</i> dengan teknologi sensor	43
<b>Gambar 5.25.</b>	Persepsi desainer interior di Yogyakarta tentang potensi desain interior untuk memenuhi kebutuhan budaya <i>new normal</i> akibat pandemi Covid-19 selama dan sesudahnya	44
<b>Gambar 5.26.</b>	Prediksi trend warna desain interior <i>new normal</i> mengarah pada warna-warna yang menanamkan rasa kepastian dan kenyamanan	45
<b>Gambar 5.27.</b>	Intervensi teknologi diperlukan untuk kondisi ruang dan <i>site</i> tak memungkinkan adanya ventilasi. AC yang berfungsi untuk kenyamanan tetapi juga mampu membunuh bakteri	47
<b>Gambar 5.28.</b>	Konsep <i>split level</i> diaplikasikan di produk SOHO sehingga terasa dinamis dan menciptakan pengalaman meruang yang berbeda	49
<b>Gambar 5.29.</b>	Dapur termasuk ruang yang bakal paling banyak direnovasi saat <i>new normal</i> termasuk <i>kichen set</i> karena <i>stay home</i>	50
<b>Gambar 5.30.</b>	Desain perabot multifungsi dan fungsional	50
<b>Gambar 5.31.</b>	Ilustrasi kantor yang didesain dengan konsep terbuka	51

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Draft Artikel Ilmiah	73
2. Bukti Status <i>Submission</i> atau <i>Reprint</i> Artikel Ilmiah	87
3. Bukti Keikutsertaan Seminar Nasional ( <i>Prosiding</i> /Sertifikat)	88
4. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	89
5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	90
6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	92

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah mengubah cara manusia menghabiskan hari-harinya, terutama cara bersosial dan bekerja dengan cara menjaga jarak (*social distancing*) dan bekerja dari rumah (*Work From Home*).

Presiden *New York School of Interior Design* (NYSID) mengatakan bahwa kita dapat melihat kondisi saat ini dengan cara yang pesimistis, atau fokus sebagai peluang, karena krisis ini memaksa untuk berpikir kembali tentang desain interior (David Sprouls, 2020). Salah satu yang menjadi masalah bagi sebagian besar orang saat ini adalah bagaimana kondisi interior hunian saat ini mampu memenuhi kebutuhan penghuni selama dan sesudah pandemi Covid-19.

Tidak ada yang bisa tahu perubahan-perubahan baru apa saja yang akan menjadi kebiasaan baru dalam ruang. Manusia perlu untuk mengurangi kontak dengan segala sesuatu yang digunakan di gedung bertingkat: *railing* tangga, *lift*, tombol *lift*, pegangan pintu, permukaan-permukaan benda dan interaksi dengan orang-orang di sekitar.

Arsitek Ukraina, Sergey Makhno (2020) memperkirakan bagaimana rumah akan berubah begitu pandemi virus corona selesai dan kehidupan setelahnya tidak akan pernah sama seperti sebelumnya. Nilai akan berubah, kehidupan dan kebiasaan serta rumah juga akan berubah. Fungsi utama rumah saat ini tidak hanya memberi keamanan bagi penghuninya saja, tetapi juga sebagai tempat pelarian dari pandemi Covid-19.

Pandemi COVID-19 mengubah banyak hal. Tak hanya memaksa orang menjalankan pola hidup sehat, tetapi juga membuat orang-orang berpikir kembali tentang ruang. Pengalaman kolektif masyarakat yang harus tinggal di dalam rumah selama berbulan-bulan, misalnya, berpotensi menentukan masa depan arsitektur dalam waktu dekat. Arsitek Inggris, Arjun Kaicker mengatakan bahwa koridor ruang kantor akan didesain lebih luas. Perubahan tak hanya terjadi pada desain ruangan namun juga mebel. Menurut Kaicker, jarak antar meja kantor saat

ini telah menyusut dari 1,8 meter menjadi 1,6 meter dan sekarang 1,4 meter, bahkan kurang dari itu. "Tapi sekarang saya pikir kita akan melihat kebalikannya, karena orang tidak akan mau duduk berdekatan," kata Kaicker yang saat ini bekerja di Zaha Hadid Architects. (Harry Kretchmer. 2020)

Kebudayaan terbentuk karena adanya unsur-unsur kebudayaan yang berubah wujud menjadi unsur-unsur kebudayaan campuran disebabkan budaya cenderung dinamis dan unsur-unsurnya mempunyai fungsi yang terjaring sangat luas dan hal itu menjadi suatu etos budaya di dalam kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.

Peran desainer interior dalam mendesain yang sesuai dengan kondisi dan trend desain sebelum pandemi Covid-19 telah banyak diteliti, namun persepsi potensi desain interior seperti apakah yang akan dapat memenuhi kebutuhan budaya *ōkenormalan baruö (new nlnormal life)* manusia yang ditransformasikan oleh pandemi Covid-19 selama dan sesudahnya masih belum banyak diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu: Persepsi desainer interior di Yogyakarta tentang desain interior seperti apakah yang dapat memenuhi kebutuhan budaya *ōkenormalan baruö (new normal life)* yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1) Perubahan-perubahan apasajakah dalam desain interior yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan budaya *ōkenormalan baruö (new normal life)* yang ditransformasikan oleh pandemi Covid-19 saat ini menurut desainer interior di Yogyakarta?
- 2) Potensi desain interior seperti apakah yang akan dapat memenuhi kebutuhan budaya *ōkenormalan baruö (new normal life)* manusia yang ditransformasikan oleh pandemi Covid-19 selama dan sesudahnya menurut desainer interior di Yogyakarta?